

Pengaruh Penerapan Disiplin Kerja Dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Kelapa Sawit Sewangi Sejati Luhur Kabupaten Kampar

Fira Indarwati¹, Hammam Zaki², Ikhbal Akhmad³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail: 170304093@umri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi apakah pengaruh penerapan disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja (k3) memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif dengan menggunakan metode survei melalui kuesioner yang disebarikan kepada karyawan. Khususnya yang bertugas pada PT. Swangi Sejati Luhur Kabupaten Kampar, dengan jumlah responden sebanyak 58 responden. Penelitian ini bersifat exsplanatory yang menjelaskan hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesis. Analisis data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah disebarikan dalam bentuk tema dan kategori yang mengidentifikasi pola-pola tren yang muncul. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis data dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS (*Statistic Product And Service Solution*). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, dan hubungan tersebut bersifat positif, atau dengan kata lain peningkatan disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja di ikuti dengan produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian ini dapat membantu memperjelas mengapa penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh penerapan disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja (k3) terhadap produktivitas kerja karyawan cenderung sejalan.

Kata Kunci: *Disiplin Kerja, Keselamatan Kesehatan Kerja, Produktivitas Kerja*

PENDAHULUAN

Pada perkembangan dan kemajuan dunia industri telah memicu tumbuh dan berkembangnya berbagai jenis industri khususnya di indonesia. Setiap perusahaan yang didirikan pasti mempunyai harapan bahwa kemudian hari akan mengalami perkembangan yang pesat. Perusahaan juga sangat membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas terutama di era globalisasi ini. Dalam setiap aktivitasnya, suatu perusahaan juga memerlukan sumber daya manusia yang sangat mendukung untuk usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi, yang mana dengan adanya sumber daya manusia (SDM) akan sangat membantu dalam melaksanakan dan memaksimalkan kinerja dalam suatu perusahaan.

Dalam melaksanakan suatu target produktivitas, sumber daya manusia sangat berperan penting untuk ditingkatkan karena dapat meningkatkan produktivitas kerja dan juga dapat menggambarkan tingkat efesiensi kerja karyawan. Produktivitas kerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (nugroho, 2018). Secara umum produktivitas dapat diartikan sebagai kemampuan meningkatkan hasil kerja karyawan yang ditinjau dari sumber daya yang dimiliki oleh setiap masing-masing individu, mengutip bahwa produktivitas mempunyai enam faktor utama yang menentukan produktivitas kerja diantaranya : Sikap kerja, Tingkat keterampilan, Hubungan antara tenaga kerja dan pimpinan, Manajemen produktivitas, Efisiensi tenaga kerja, Kewiraswataan (Suroyo, 2016).

Menurut pimpinan PT. Sewangi Sejati Luhur bahwa hasil produksi di tahun 2020 per bulannya tidak selalu meningkat atau tidak selalu menurun tetapi hasil produksi per bulannya bisa naik turun. Selain itu penurunan efektivitas dan efisiensi produksi ditunjukkan dengan menurunnya produktivitas kerja karyawan yang disebabkan oleh ketidakdisiplinan para karyawan karena Penurunan produktivitas kerja karyawan ditandai dari menurunnya efisiensi waktu kerja. Karyawan yang tidak disiplin sangat mempengaruhi hasil produksi, misalnya terjadinya keterlambatan jam perebusan buah kelapa sawit, itu sangat mempengaruhi hasil proses.

Dari hasil (observasi) sementara yang di lakukan oleh penulis terlihat masih banyaknya karyawan yang belum kurang disiplin dalam bekerja, salah satunya melakukan kegiatan yang kurang produktif seperti menonton vidio atau memainkan game saat waktu luang selain itu banyak karyawan yang sering datang terlambat masuk kerja. Berikut data absensi karyawan yang menunjukkan masih banyak karyawan yang terlambat masuk kerja. Wawancara juga dilakukan terhadap Kepala Tata Usaha bagian produksi PT. Sewangi Sejati Luhur terkait keselamatan dan kesehatan kerja karyawan (K3). Kecelakaan kerja karyawan di PT. Kelapa Sawit Sewangi Sejati Luhur terutama bagian produksi yang sering terjadi yaitu seperti terjatuh, tertimpa benda jatuh, terjepit oleh benda, terkena arus listrik, kurangnya penerangan cahaya dan bayang-bayang gelap di tempat kerja yang mengakibatkan karyawan kurang produktif dalam bekerja. Tindakan pencegahan sudah dilakukan seperti perusahaan telah melengkapi setiap pekerjanya dengan alat pelindung diri seperti pelindung kepala (helm), masker, sepatu khusus, pelindung mata, dan alat keselamatan kerja lainnya. Munculnya permasalahan-permasalahan yang dapat menghambat produktivitas kerja karyawan menjadi pusat perhatian dari berbagai kalangan organisasi, karena hal tersebut menyangkut efesiensi dan efektifitas penanganan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan dan organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Puspita (2018) menyimpulkan bahwa “Keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan”. Sedangkan hasil penelitian yang di lakukan Bella Gloria Ukhisia, Retno Astuti, (2017) dengan judul “Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan” menyimpulkan bahwa keselamatan kerja secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya salah satunya pada tempat penelitian, sampel dan teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik Sampling Insidental yang belum dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Hasil penelitian terdahulu yang mempunyai kesimpulan berbeda juga menjadi alasan diperlukannya penelitian lebih lanjut dengan harapan dapat menerangkan pengaruh disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Disiplin Dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan”.

TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengertian Disiplin

Disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan. Dengan demikian bila peraturan atau ketetapan yang ada dalam perusahaan diabaikan, atau sering dilanggar, maka karyawan mempunyai disiplin yang buruk. Sebaliknya bila karyawan tunduk pada ketetapan perusahaan, menggambarkan adanya kondisi disiplin yang baik. Disiplin merupakan suatu proses yang dapat menumbuhkan perasaan seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan tujuan organisasi secara objektif, melalui kepatuhannya menjalankan peraturan organisasi. Kedisiplinan adalah hal utama yang wajib dijunjung oleh seorang individu atau karyawan untuk menunjukan kepada perusahaan bahwa dia mampu memegang tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan baik maupun hal lain yang diembankan oleh perusahaan kepadanya. Melalui disiplin kerja akan mampu meningkatkan produktivitas kerja (Saleh, 2018).

Pengertian Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani. Dengan keselamatan dan kesehatan kerja maka para pihak diharapkan dapat melakukan pekerjaan yang aman dan nyaman. Pekerjaan dapat dinyatakan aman jika apapun yang dilakukan oleh pekerja tersebut, resiko yang mungkin muncul dapat dihindari. Pekerjaan akan dikatakan nyaman jika para pekerja yang bersangkutan dapat melakukan pekerjaan dengan merasa nyaman dan betah, sehingga tidak mudah capek (Sucipto, 2014). Tujuan utama dari keselamatan dan kesehatan kerja adalah sedapat mungkin memberikan jaminan kondisi kerja yang aman dan sehat kepada setiap karyawan dan untuk melindungi sumber daya manusianya (Nissa & Amalia, 2018).

Pengertian Produktivitas Kerja

Secara konseptual, produktivitas adalah hubungan antara keluaran atau hasil organisasi dengan masukan yang diperlukan. Produktivitas dapat dikuantifikasi dengan membagi keluaran dengan masukan. Menaikan produktivitas dapat dilakukan dengan memperbaiki rasio produktivitas, dengan menghasilkan lebih banyak keluaran atau output yang lebih baik dengan tingkat masukan sumber daya tertentu Wibowo (dalam belcher, 2015).

Produktivitas adalah ukuran sampai sejauh mana seorang karyawan mampu menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang ditetapkan oleh perusahaan (Aspiyah, 2016). Seorang karyawan dikatakan produktif apabila karyawan tersebut mampu menghasilkan produk sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam perusahaan.

Produktivitas sering dibandingkan dengan standar yang sudah di tentukan sebelumnya. Apabila lebih banyak keluaran dihasilkan dari jumlah masukan yang sama, atau masukan lebih sedikit dapat dipergunakan untuk mendapatkan keluaran yang sama, produktivitas diperbaiki. Sebagai konsekuensinya, produktivitas yang lebih baik merupakan ukuran yang berharga tentang seberapa baik sumber daya yang dipergunakan dalam masyarakat. Dilihat dari segi Psikologi produktivitas menunjukkan tingkah laku sebagai keluaran (output) dari suatu proses berbagai macam komponen kejiwaan yang melatarbelakanginya. Produktivitas tidak lain dari pada berbicara mengenai tingkah laku manusia atau individu, yaitu tingkah laku produktivitasnya (Wibowo, 2015).

Hipotesis

Ha 1 : Diduga ada pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Kelapa Sawit Sewangi Sejati Luhur.

Ha 2 : Diduga ada pengaruh penerapan K3 terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Kelapa Sawit Sewangi Sejati Luhur.

Ha 3 : Diduga ada pengaruh penerapan disiplin dan keselamatan kesehatan kerja (k3) secara bersama-sama atau secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Kelapa Sawit Sewangi Sejati Luhur.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono dalam (santoso, 2019) penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang mengacu pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Lokasi penelitian adalah daerah yang mencakup tempat penelitian (santoso, 2019). Lokasi penelitian dilakukan di PT. Kelapa Sawit Sewangi Sejati Luhur Kab. Kampar. Peneliti memilih lokasi ini karena belum ada penelitian tentang penerapan disiplin dan keselamatan kesehatan kerja (k3) terhadap produktivitas di tempat penelitian tersebut. Dalam penelitian ini yang dilaksanakan pada PT. Sewangi Sejati Luhur. populasi penelitian seluruh karyawan berjumlah 136 orang terdiri dari bagian Sterilizer, Screw press, Boiler, Kolam limbah, Maintenance, Laboratorium. Selanjutnya, menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengambilan sampelnya, penulis menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas kesalahan maksimal dalam pengambilan sampel yang telah ditetapkan

$$n = \frac{136}{1 + (136 \times 0,1)^2}$$

$$n = \frac{136}{1 + (1,36)}$$

$$n = \frac{136}{2,36}$$

$$n = 57,62$$

Dari perhitungan diatas didapat hasil 57,62 (dibulatkan menjadi 58 orang), jadi jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 58 orang.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan statistik. Pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 20 untuk melakukan uji instrumental, uji asumsi klasik, uji ketepatan model, dan uji hipotesis. Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel keselamatan kesehatan kerja dan

variabel disiplin kerja terhadap variabel produktivitas kerja karyawan PT. Sewangi Sejati Luhur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Adapun uji normalitas adalah:

Tabel 1
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,B}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58656794
	Absolute	.089
Most Extreme Differences	Positive	.053
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.089
Asymp. Sig. (2-Tailed)		.200

Sumber Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan *kolmogrov-smirnovtest* diperoleh nilai *kolmogrov-smirnovtest Z* sebesar 0,089 dan *Asymp. Sig* 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Berdasarkan uji asumsi klasik dan hasil output menunjukkan bahwa data tersebut memenuhi persyaratan untuk melakukan uji linier berganda.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen atau tidak. Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari *variance inflationfactor* (VIF) dan *tolerance value* (nilai toleransi). Multikolinearitas terjadi jika nilai toleransi <0,10 atau nilai VIF>10.

Tabel 2
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	Vif
(Constant)		
Disiplin	,983	1,017

Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)	,983	1,017
----------------------------------	------	-------

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2021

Tabel uji Multikolinearitas menunjukkan hasil uji Multikolinearitas yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Terlihat bahwa nilai *tolerance* tidak ada yang lebih kecil dari 0,10. Sedangkan VIF yang tertera pada tabel menunjukkan nilai yang jauh lebih kecil dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak untuk semua pengamatan. Adapun uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *uji glejser*.

Tabel 8
Uji Glejser

Model	Sig
(Constant)	,038
Disiplin	,124
Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)	,501

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2021

Tabel diatas yang menunjukkan hasil uji Heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu dengan melihat nilai signifikan. Terlihat bahwa nilai signifikansi tidak ada yang lebih kecil dari 0,005. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah Heteroskedastisitas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan uji regresi linear berganda dapat diperoleh nilai regresi sebagai berikut:

Tabel 9

Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	3,774	6,176		,611	,544
Disiplin Kerja	,223	,078	,298	2,854	,006
Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)	,404	,080	,531	5,086	,000

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel uji regresi linear berganda yang diolah dengan bantuan program SPSS versi 25, maka dapat diperoleh hasil perhitungan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,774 + 0,223X_1 + 0,404X_2$$

Dimana:

X₁ = Disiplin kerja

X₂ = Keselamatan Kesehatan Kerja (k3)

Y = Produktivitas Kerja Karyawan

Interpretasi dari hasil regresi adalah sebagai berikut:

Persamaan diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 3,774 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen diasumsikan bernilai nol (0), maka variabel dependen (*beta*) sebesar 3,774. Maka Penerapan Disiplin Kerja Dan Keselamatan Kesehatan Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan sebesar 3,774.

Nilai koefisien Penerapan Disiplin Kerja untuk variabel X₁ sebesar 0,223 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Penerapan Disiplin Kerja Karyawan satu satuan maka akan menaikkan variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y) naik sebesar 0,223 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Nilai koefisien Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) untuk variabel X₂ sebesar 0,404 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Keselamatan Kesehatan Kerja (k3) satu satuan maka akan menaikkan variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y) naik sebesar 0,404 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	,641 ^a	,411	,390	2,633

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas nilai R berkisar antara 0-1, jika mendekati 1 hubungan semakin erat, tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Angka R yang didapat 0,641 artinya korelasi antara variabel penerapan disiplin kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 0,641. Hal ini ini berarti terjadi hubungan yang erat karna nilai mendekati 1.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa penerapan disiplin kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap produktivitas kerja karyawan. Adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh penerapan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kelapa Sawit Sewangi Sejati Luhur (X₁) sebesar 0,223 dan bertanda positif. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS nilai variabel penerapan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan memiliki signifikansi sebesar 0,006 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini memberikan arti bahwa H₁ diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan disiplin kerja maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Hasil yang didapat dari penyebaran kuesioner di lapangan bahwa dari penyebaran kuesioner dilapangan rata-rata responden menjawab setuju dan sangat setuju.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Puspita, 2018) yang berjudul “Keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan” disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hal ini semakin baik dalam menerapkan disiplin kerja, maka secara otomatis produktivitas kerja yang disajikan berkualitas. Produktivitas kerja dapat berkualitas karena transaksi yang dilaporkan telah sesuai.

2. Pengaruh Penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kelapa Sawit Sewangi Sejati Luhur. Hasil koefisien Kesehatan Keselamatan Kerja (k3) (X2) sebesar 0,404 dan bertanda positif. Hal ini memberi arti bahwa H2 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa sistem Kesehatan Keselamatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini menunjukkan semakin baik penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja maka semakin berkualitas produktivitas kerja karyawannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Adolfina, 2018) yang berjudul “Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan”. Menyatakan bahwa penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja. Hal ini berarti semakin baik dalam menerapkan Kesehatan Keselamatan Kerja maka kualitas produktivitas kerja semakin berkualitas. Jadi, untuk memperoleh produktivitas kerja karyawan harus melalui penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja karyawan. Apabila sejak awal penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku maka akan menghasilkan produktivitas kerja yang wajar dan bebas dari salah satu material sehingga tidak menurunkan kualitas produktivitas kerja.
3. Pengaruh Penerapan Disiplin Kerja Dan Kesehatan Keselamatan Kerja Secara Bersamaan Atau Secara Simultan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kelapa Sawit Sewangi Sejati Luhur. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa kedua variabel Independent yaitu disiplin kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kelapa Sawit Sewangi Sejati Berdasarkan angket yang telah diisi oleh responden dan dari hasil analisis peneliti, ada beberapa faktor lain yang menyebabkan hal ini bisa terjadi. Dilihat dari tingkat disiplin kerja hampir semua karyawan PT. Kelapa Sawit Sewangi Sejati Luhur pernah melanggar tata tertib perusahaan seperti datang terlambat akan tetapi ini bukan persoalan yang besar bagi karyawan PT. Kelapa Sawit Sewangi Sejati Luhur.

Selain itu, dilihat dari tingkat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang mereka terima dari perusahaan bahwa karyawan PT Garis Harmoni memang sangat diwajibkan oleh perusahaan untuk memakai alat pelindung kerja. Mereka menyadari bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang sudah di terima merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh semua karyawan demi keamanan saat berada didalam lingkungan kerja. Sehingga perusahaan harus benar-benar memperhatikan Keselamatan dan kesehatan kerja karyawan untuk bisa meningkatkan produktivitas kerja sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahmawati, 2020) yang menyatakan bahwa penerapan K3 dan disiplin kerja secara simultan terpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur tekun secara terus menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan (Rahmawati, 2020). Jadi disiplin yang baik menunjukkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong adanya gairah kerja, semangat bekerja dan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Penerapan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Kelapa Sawit Sewangi Sejati Luhur Kab. Kampar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Penerapan Disiplin kerja maka semakin baik Produktivitas Kerja Karyawan; 2) Penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Kelapa Sawit Sewangi Sejati Luhur Kab. Kampar. Hal ini menunjukkan semakin baik penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) maka semakin baik pula Produktivitas Kerja Karyawan; 3) Secara keseluruhan penerapan disiplin kerja dan kesehatan keselamatan kerja secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kelapa Sawit Sewangi Sejati Luhur. Hal ini menunjukkan semakin baik menerapkan penerapan disiplin kerja dan kesehatan keselamatan kerja maka semakin baik pula Produktivitas Kerja Karyawan.

KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan dan perlu dilakukan evaluasi agar bisa diambil suatu saran bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Ruang lingkup penelitian hanya dilakukan pada karyawan PT. Kelapa Sawit Sewangi Sejati Luhur Kab.Kampar.
2. Penelitian ini menggunakan metode survei melalui kuesioner tanpa dilengkapi dengan metode wawancara, sehingga jawaban responden rawan terhadap informasi yang bias.

Berdasarkan hasil keterbatasan, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya Dengan telah selesainya penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi, dengan model penelitian yang berbeda dan pada objek yang berbeda Selain itu, sebaiknya penelitian berikutnya menggunakan jumlah responden yang lebih banyak agar hasil perhitungannya lebih akurat, dengan menggunakan atau menambahkan variabel lain untuk diteliti. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian sama dengan penelitian ini, disarankan untuk menambah variabel independen lain seperti, lingkungan kerja, motivasi, yang memiliki keterkaitan karena dalam penelitian ini terdapat 59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Bagi perusahaan Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat karyawan PT. Kelapa Sawit Sewangi Sejati Luhur Kab.Kampar lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan produktivitas kerja seluruh karyawannya. Seperti melalui keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang lebih baik, dengan meningkatkan penerapan keselamatan sesuai regulasi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolfina. (2018). *Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt . Pln (Persero) Area Manado Effect Of Work Safety And Work Disciplination On Employee Productivity Of Pt . Pln (Persero) Manado Area*. 6(4), 2928–2937.
- Andi Adam, S. (2019). Pengaruh Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja K3 Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pt. Pln (Persero) Cabang Pinrang. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Aspiyah, M. (2016). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Dan Pelatihan Pada Produktivitas Kerja. *Management Analysis Journal*, 5(4), 339–346. <https://doi.org/10.15294/Maj.V5i4.12712>
- Bella Gloria Ukhisia, Retno Astuti, Dan A. H. (2017). *Analisis Pengaruh Keselamatan Dan*

- Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Dengan Metode Partial ...* (April 2013).
- Farida, Lena. (2016). *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pabrik Kelapa Sawit (Pks) Pt. Perkebunan Nusantara V Sei Rokan Kec. Pagaran Tapah Darussalam Kab. Rokan Hulu.*
- Ilahi, K. (2018). *Pengaruh Penerapan Program K3 Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada Pabrik Kelapa Sawit (Pks) Pt. Perkebunan Nusantara V Unit Lubuk Dalam Kab. Siak.*
- Khaslinawati. (2016). *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Kekayaan Daerah Kabupaten Bener Meriah.*
- Nissa, U. N., & Amalia, S. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(3), 69. <https://doi.org/10.35697/Jrbi.V3i3.946>
- Nugroho, Agung. (2018). *Analisis Produktivitas Kerja Karyawan Outsourcing Pada Pt Siantar Putra Mandiri.* <https://doi.org/10.31219/Osf.Io/7pxn8>
- Prihantoro, A. (2015). *Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja, Dan Komitmen.*
- Puspita, A. (2018). Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Usaha Tani Maju Kab. Kediri. *Simki.Unpkediri.Ac.Id*, 1–12.
- Rahmawati, D. F. (2020). Pengaruh Penerapan K3, Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pt. Alaskair Maspion Di Sidoarjo. *Journal Of Sustainability Bussiness Research (Jsbr)*, 1(1), 347–361. <https://doi.org/10.36456/Jsbr.V1i1.3003>
- Saleh, A. R. (2018). *Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Di Pt. Inko Java Semarang.* 11(21), 28–50.
- Santoso, Rosid. (2019). *Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Adhi Karya Proyek Renovasi Dan Pengembangan Stadion Manahan Surakarta.* Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Sucipto, C. D. (2014). *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.* Tangerang.
- Sugiyono. (2015). *Metedeologi Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Suroyo. (2016). Kedisiplinan Yang Berdampak Pada Produktivitas Kerja Karyawan. *Parameter*, 2(001tb), 4.
- Wibowo. (2015). *Manajemen Kinerja* (5th Ed.). Jakarta.